

RINGKASAN

Judul Penelitian	:	KAMPANYE DIALOGIS DAN RESPONS OPP TERHADAP ISU-ISU TERPILIH
Ketua Peneliti	:	DRS. HARYADI, MSi
Anggota Peneliti	:	DRS. PRIYATMOKO, MA DRS. WISNU PRAMUTANTO
Fakultas/ Puslit	:	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Sumber biaya	:	DRK - DPP 1997/1998 SK Rektor Nomor: 5269/JO3/PL/1997

Penelitian ini mengulas perihal uji coba pelaksanaan kampanye dialogis yang mulai dilaksanakan dalam Pemilu 1997. Area penelitian adalah Kotamadya Dati II Surabaya. Persoalan yang diteliti menyangkut gambaran tentang bagaimanakah kampanye dialogis itu direalisasikan oleh masing-masing OPP? Isu-isu terpilih apa saja yang dilontarkan oleh masing-masing OPP dalam kampanye dialogis tersebut? Bagaimana masing-masing OPP merespons isu-isu terpilih yang mereka lontarkan dalam kampanye dialogis tersebut? Dan, solusi klinis macam apa saja yang ditawarkan oleh masing-masing OPP untuk mengatasi isu-isu terpilih tersebut?

Melalui penelitian yang bersifat deskriptif dengan melakukan analisis perbandingan antar OPP yang melakukan kampanye dialogis, dihasilkan kesimpulan sebagai berikut: (1) secara subyektif, kampanye dialogis yang direalisasikan oleh PPP maupun Golkar mengambil bentuk yang sama, yaitu diskusi panel; (2) Isu-isu terpilih yang dilontarkan PPP menyangkut tema-tema Agama, Sumber Daya Manusia, Hukum dan Keadilan, Ekonomi keuangan, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup, Kesejahteraan rakyat dan Sosial Budaya, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Pertahanan dan Keamanan, Pembangunan daerah dan Pedesaan serta Ideologi/Politik. Sedangkan isu-isu yang dilontarkan Golkar menyangkut tema-tema Penanggulangan, Korupsi dan Kolusi, Era Globalisasi, Peningkatan Anggaran pendidikan, Jender dan Sumber daya Manusia; (3) Dalam merespons isu-isu terpilih tersebut, PPP menyikapinya sebagai sesuatu yang inheren dan merupakan side product dari proses pembangunan. Sedangkan Golkar lebih merespons isu-isu terpilih sebagai side product dari proses pembangunan; (4) Solusi klinis yang ditawarkan PPP sangat normatif berdasarkan moral agama sekalipun ditawarkan pula solusi pragmatis. Sementara Golkar secara umum cenderung menawarkan solusi yang bersifat pragmatis.